

**ESTETIKA METAMORFOSIS KUPU-KUPU PADA
PERHIASAN TUSUK KONDE**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

ESTETIKA METAMORFOSIS KUPU-KUPU PADA PERHIASAN TUSUK KONDE

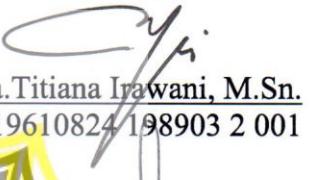


Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni
2018

Tugas Akhir Karya Seni Berjudul :

ESTETIKA METAMORFOSIS KUPU-KUPU PADA PERHIASAN TUSUK KONDE diajukan oleh Khory Oktaviani Yonanda, NIM 1411830022, Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembimbing Tugas Akhir pada tanggal 09 juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Dra. Titiana Irawani, M.Sn.
NIP.19610824 198903 2 001

Pembimbing II/Anggota


Retno Purwandari, S.S.,M.A.
NIP.19810307 200501 2 001

Cognate/Anggota


Drs. Rispu, M.Sn.
NIP.19631104 199303 1 001

Ketua Jurusan/Ketua Program Study
S-A Kriya Seni


Dr.Ir Yulriawan Dafri, M.Hum.
NIP.19620729 199002 1 001

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP.19590802 198803 2 002

MOTTO

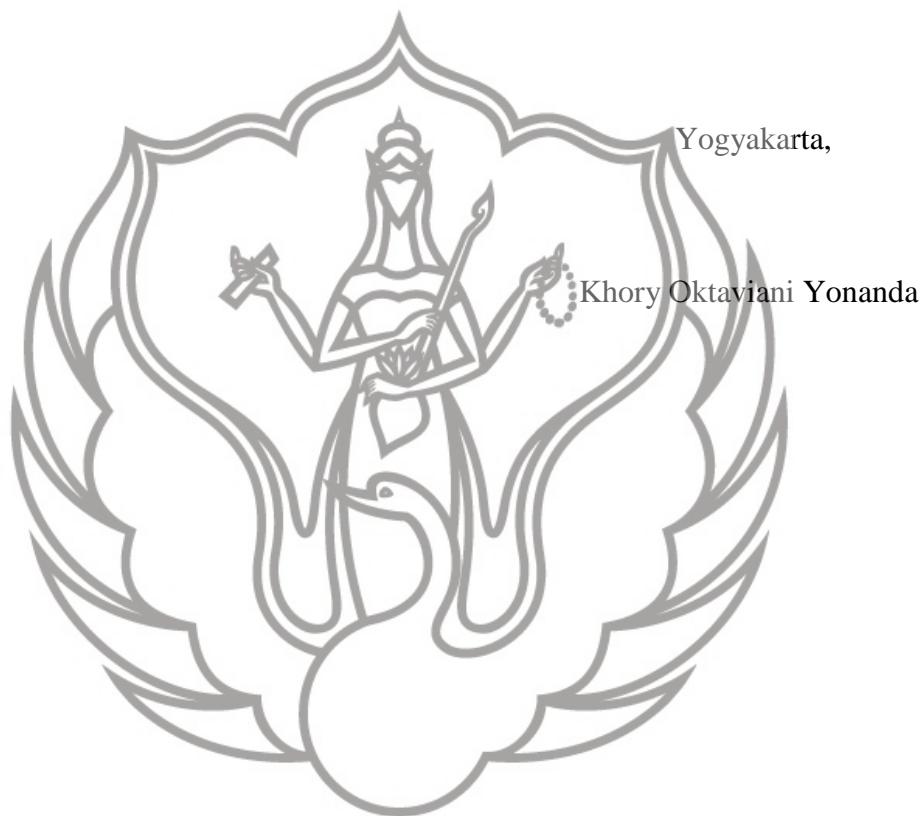
Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa,
Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini saya
persesembahkan kepada orangtua, adik,
saudara serta sahabat-sahabat saya yang telah
dengan tulus dan ikhlas membantu serta
memberi dukungan tiada tara.

*"Bermimpi lah seindah mungkin, lalu
bangun dan wujudkan..."*



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

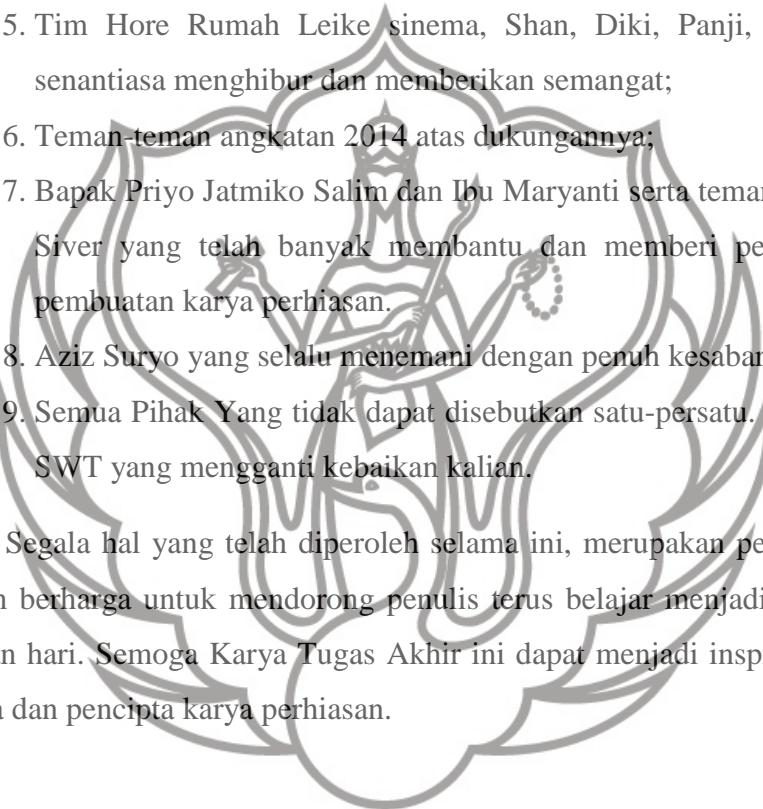


KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga proses penggerjaan Tugas Akhir yang berjudul “Estetika Metamorfosis Kupu-Kupu pada Perhiasan Tusuk Konde” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan laporan ini guna untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana di Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tulus diberikan kepada:

1. Prof. Dr.M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Suastiwi, M.Des, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Ir.Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Febrian Wisnu Adi, S.Sn.,M.A., Sekertaris Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dra.Titiana Irawani, M.Sn., Selaku Dosen Pembimbing I yang membimbing dan memberi masukan dalam proses tugas akhir;
6. Retno Purwandari, S.S., M.A., Selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing dan memberi masukan dalam proses tugas akhir ;
7. Drs.Rispul, M.Sn., Selaku Pengaji Ahli yang telah memberi masukan dalam proses penulisan dan pengujian tugas akhir ini;
8. Dr. Suryo Tri Widodo,M.Hum., Selaku Dosen Wali;
9. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni Rupa dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Keluarga tercinta Ayahanda Suyono, Ibunda Dwi Ida Hariani, dan Adikku M.Farhan Kurniawan atas segala kasih sayang serta dukungan do'a yang selalu menyertai setiap langkah selama ini;

- 
11. Keluarga Om Supriono dan Tante Sudariah, serta anak-anaknya, Ayas, Gilang, Hani yang selalu memberikan dukungan dan perhatian selama ini;
 12. Keluarga Besar Bangka yang dari jauh selalu memberikan do'a dan dukungan;
 13. Sahabat seperjuangan Ifa R.J, Mega Hidayah, Lucky Noviani, Neria Rizki, yang senantiasa saling menghibur dan memberikan semangat;
 14. Teman-teman seperjungan Tugas Akhir *Metal Squad*, Sza sza Angggun, Monica Wijaya, G.B Wangi atas dukungan dan do'a kalian;
 15. Tim Hore Rumah Leike sinema, Shan, Diki, Panji, Nurdin, yang senantiasa menghibur dan memberikan semangat;
 16. Teman-teman angkatan 2014 atas dukungannya;
 17. Bapak Priyo Jatmiko Salim dan Ibu Maryanti serta teman-teman Salim Siver yang telah banyak membantu dan memberi pelajaran dalam pembuatan karya perhiasan.
 18. Aziz Suryo yang selalu menemani dengan penuh kesabaran;
 19. Semua Pihak Yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT yang mengganti kebaikan kalian.

Segala hal yang telah diperoleh selama ini, merupakan pengalaman dan pelajaran berharga untuk mendorong penulis terus belajar menjadi lebih baik di kemudian hari. Semoga Karya Tugas Akhir ini dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca dan pencipta karya perhiasan.

Yogyakarta,

Khory Oktaviani Yonanda

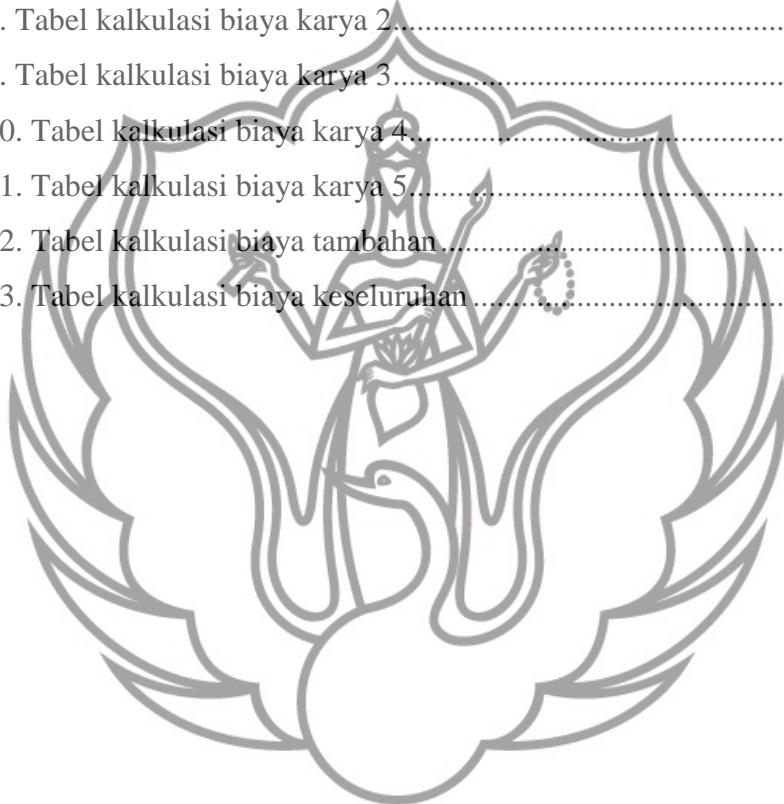
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
1. Tujuan	2
2. Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	3
1. Metode Pendekatan	3
2. Metode Penciptaan	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Sumber Penciptaan	8
1. Metamorfosis Kupu-Kupu	8
2. Tusuk Konde	10
B. Landasan Teori	12
1. Teori Estetika	12
2. Teori Zoologi	13
3. Teori Ergonomi	13

BAB III. PROSES PENCIPTAAN	15
A. Data Acuan.....	15
1. Data Acuan Metamorfosis Kupu-Kupu	15
2. Data Acuan Perhiasan Tusuk Konde	17
B. Analisis.....	18
1. Analisis Metamorfosis Kupu-Kupu	19
2. Analisis Perhiasan Tusuk Konde	20
C. Rancangan Karya	21
1. Sketsa Alternatif.....	21
2. Sketsa Terpilih	24
D. Proses Perwujudan	29
1. Bahan.....	29
2. Alat.....	33
3. Teknik Penggerjaan.....	38
4. Tahap Perwujudan.....	40
E. Kalkulasi Biaya.....	48
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	51
A. Tinjauan Umum	51
B. Tinjauan Khusus	52
BAB V. PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel bahan pembuatan karya.....	29
Tabel 2. Tabel alat pembuatan karya	33
Tabel 3. Tabel proses persiapan dan bahan pembuatan perhiasan.....	39
Tabel 4. Tabel proses pembuatan perhiasan	41
Tabel 5. Tabel tahap pemasangan batu	43
Tabel 6. Tabel proses finishing	44
Tabel 7. Tabel kalkulasi biaya karya 1.....	46
Tabel 8. Tabel kalkulasi biaya karya 2.....	46
Tabel 9. Tabel kalkulasi biaya karya 3.....	46
Tabel 10. Tabel kalkulasi biaya karya 4.....	47
Tabel 11. Tabel kalkulasi biaya karya 5.....	47
Tabel 12. Tabel kalkulasi biaya tambahan	47
Tabel 13. Tabel kalkulasi biaya keseluruhan	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema pokok metode penciptaan <i>Practice Based Research</i>	5
Gambar 2. <i>Practice Based Research Mind Mapping</i>	6
Gambar 3. Kupu-Kupu Tigerswallowtail Famili Papilionidae	8
Gambar 4. Metamorfosis Kupu-Kupu	9
Gambar 5. Kupu-kupu muda keluar dari cangkang pupa	10
Gambar 6. Tusuk Konde	11
Gambar 7. Foto bentuk kepompong.....	15
Gambar 8. Siklus metamorphosis kupu-kupu	16
Gambar 9. Lukisan tema metamorfosis kupu-kupu oleh Maria Sibylla	16
Gambar 10. Ulat yang sedang makan daun.....	17
Gambar 11. Tusuk Konde	17
Gambar 12. Tusuk konde dengan hiasan mutiara	18
Gambar 13. Sketsa Alternatif Rancangan 1 (a), 2 (b), 3 (c).....	21
Gambar 14. Sketsa Alternatif Rancangan 4 (d), 5 (e), 6 (f)	22
Gambar 15. Sketsa Alternatif Rancangan 7 (g), 8 (h).....	23
Gambar 16. Sketsa Terpilih <i>Refleciton Butterfly Hairpin</i>	24
Gambar 17. Sketsa Terpilih <i>Branched Golden Hairpin</i>	25
Gambar 18. Sketsa Terpilih <i>Metamorfosa Hairpin</i>	26
Gambar 19. Sketsa Terpilih <i>Butterfly with an flowers hairpin</i>	27
Gambar 20. Sketsa Tepilih <i>The Cycle hairpin</i>	28
Gambar 21. Proses perwujudan.....	38
Gambar 22. Karya 1 tusuk konde <i>Butterfly with an flowers hairpin</i>	50
Gambar 23. Karya 2 tusuk konde <i>The Cycle hairpin</i>	51
Gambar 24. Karya 3 tusuk konde <i>Metamorfosa Hairpin</i>	52
Gambar 25. Karya 4 tusuk konde <i>Refleciton Butterfly Hairpin</i>	53
Gambar 26. Karya 5 tusuk konde <i>Branched Golden Hairpin</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Poster Pameran	61
Katalog.....	62
Foto Pameran	63
Biodata	65



Estetika Metamorfosis Kupu-Kupu pada Perhiasan Tusuk Konde

Oleh:

Khory Oktaviani Yonanda

INTISARI

Penciptaan Karya Tugas Akhir yang berjudul "Estetika Metamorfosis Kupu-Kupu pada Perhiasan Tusuk Konde merupakan bentuk manifestasi melalui siklus kehidupan kupu-kupu yang diterapkan dalam bentuk perhiasan. Ketertarikan pada siklus metamorfosis kupu-kupu didasari dari keunikan setiap fase yang dapat diinterpretasikan dalam kehidupan manusia. Keunikan setiap fase dari metamorfosis kupu-kupu akan dituangkan ke dalam bentuk perhiasan tusuk konde. Tusuk konde dipilih sebagai mediator dalam perwujudan karya perhiasan dengan tema metamorfosis kupu-kupu, karena tusuk konde memiliki ke-khasan pada bentuk ataupun makna.

Analisis yang dilakukan terhadap objek penciptaan menggunakan pendekatan estetis dari A.A.M Djelantik, Pendekatan zoologi dengan cabang ilmu entomologi yang khusus membahas hewan serangga, dan Pendekatan ergonomi. Pada proses penciptaan perhiasan, metode penciptaan yang digunakan yaitu metode *Practice Based Research*. Karya perhiasan yang disajikan merupakan karya seni fungsional yang disajikan dengan bentuk yang estetik menonjolkan keunikan bentuk dan memiliki nilai filosofis.

Karya yang dihasilkan merupakan karya seni fungsional sebanyak 5 buah karya tusuk konde dengan variasi bentuk, warna, dan material. Dengan menggunakan bahan utama perak 9,25 dan tembaga, dan dihiasi dengan bahan pendukung seperti mutiara, batu alam, dan tanduk kerbau. Proses perwujudan menggunakan teknik tatah, patri, dan di *finishing* dengan teknik plated, dan polish. Penciptaan karya perhiasan ini diharapkan mampu memberikan nilai baru dan dapat dijadikan sebagai referensi yang mampu menginspirasi dalam mewujudkan ide dan gagasan pribadi kedalam bentuk karya seni perhiasan.

Kata Kunci : metamorfosis kupu-kupu, tusuk konde, *practice based research*

ABSTRACT

The Creation of the Final Project entitled “Aesthetic Metamorphosis of Butterflies on Tusuk Konde (Hairpin) Jewelry” is a manifestation of everyday life of butterflies applied in jewelry form. The interest in the butterfly metamorphosis cycle is based on the uniqueness of each phase that can be interpreted in human life. The uniqueness of each phase of the metamorphosis of the butterfly will be poured into the form of Tusuk Konde (Hairpin) Jewelry. Hairpin is chosen as a mediator in the embodiment of jewelry with the theme of butterfly metamorphosis, because the hairpin has a distinguished character on the shape or meaning.

The analysis carried out on the object using the aesthetic approach of A.A.M Djelantik, a zoological approach with a branch of science that specifically addresses insect animals, and ergonomical approach. In the process of jewelry, the method used is a method of Practice-Based Research. Jewelry works used are works of art that are equipped with aesthetic form in the uniqueness of form and also philosophical values.

The work produced is a work of art as much as 5 pieces of hairpin with various shapes, colors, and materials. By using the main material of 9,25 Silver and copper with supporting materials such as pearl, natural stone, and buffalo horn. The process of embodiment using the technique of chiseling, stitching, and in finishing with layered techniques, and polish. The tools used to produce new material and can be used as a reference that can inspire in realizing creative ideas.

Keywords: butterfly metamorphosis, hairpin, practice based research

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Metamorfosis adalah suatu proses perkembangan biologis pada hewan yang memengaruhi pertumbuhan fisik yang dimulai sejak kelahiran sampai dewasa. Perubahan fisik itu terjadi akibat *differensasi* sel yang tumbuh secara radikal. Metamorfosis dibedakan menjadi dua yaitu, metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Sherwood (2009) menjelaskan metamorfosis tidak sempurna (*Hemimetabola*) yaitu siklus yang hanya melalui fase telur, nimfa, dan imago (dewasa), yang biasanya terjadi pada hewan sejenis serangga, seperti capung, belalang, nyamuk, dan jangkrik. Sedangkan metamorfosis sempurna (*Holometabola*) melalui fase telur, larva, pupa, dan imago (dewasa). Pada hewan *amfibi*, metamorfosis sempurna terjadi pada katak. Sedangkan pada jenis serangga, metamorfosis sempurna hanya dialami oleh kupu-kupu. Kupu-kupu merupakan serangga yang memiliki keindahan yang berbeda dari serangga lain dalam golongannya karena memiliki dua pasang sayap dengan beragam corak dan warna yang terbentuk dari susunan sisik-sisik halus pada sayap. Karena hal itu kupu-kupu masuk kedalam golongan hewan *lepidoptera*.

Selama ini kupu-kupu sering dijadikan sebagai simbol keindahan karena fisiknya, dan siklus metamorfosis yang dialami kupu-kupu memiliki nilai filosofis yang dapat dimaknai di dalam kehidupan. Hal ini melatarbelakangi penulis untuk membuat karya cipta siklus metamorfosis kupu-kupu ke dalam bentuk perhiasan tusuk konde dari bahan logam.

Penciptaan perhiasan tusuk konde dipilih karena memiliki nilai tradisi bagi masyarakat Indonesia, dan tusuk konde telah ada sejak berabad-abad silam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tusuk konde adalah alat yang umumnya digunakan sebagai penyanggah sanggul dan juga perhiasan pada sanggul. Jika dicermati secara detail, desain serta bentuk fisik tusuk konde di seluruh daerah memiliki ciri khas tersendiri. Motif maupun bahan yang digunakan umumnya

sesuai dengan budaya dan kondisi masyarakat setempat, seperti tusuk konde ‘Sirkan’ yang dipakai di Jawa Barat, Jawa Timur dan Aceh. Perbedaan jelas terlihat dari bentuk dan motifnya. Tusuk konde biasanya dipakai bersamaan dengan baju-baju adat pada acara-acara formal.

Saat ini, tusuk konde tak hanya dikenakan saat menghadiri upacara adat. Seiring perkembangan mode, tusuk konde masih sering dipakai pada acara-acara nonformal. Namun disesuaikan dengan motif dan bentuknya. Dengan demikian peminatnya tak cuma kaum wanita usia tertentu atau dari kalangan tertentu, tetapi dari berbagai usia dan berbagai kalangan.

Pada penciptaan karya ini, bahan yang akan digunakan adalah logam perak 9,25 (*sterling silver*) dan tembaga yang akan dipadukan dengan bahan-bahan pendukung seperti batuan, mutiara, dan tanduk kerbau. Dengan teknik tatah pada plat, teknik patri, dan finishing logam. Untuk menghasilkan karya yang bernilai estetis pada proses perancangan desain penulis mengacu pada ilmu estetika dari A.A.M Djelantik.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan penciptaan yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengeksplorasi metamorfosis kupu-kupu ke dalam bentuk karya seni perhiasan tusuk konde?
2. Bagaimana proses perwujudan karya seni perhiasan tusuk konde dengan konsep metamorfosis kupu-kupu?
3. Bagaimana hasil jadi karya perhiasan tusuk konde dengan konsep metamorfosis kupu-kupu?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan:

- a. Mewujudkan ide dan gagasan ke dalam karya seni perhiasan tusuk konde yang terinspirasi dari metamorfosis kupu-kupu

- b. Mengetahui proses perwujudan karya seni perhiasan tusuk konde dengan konsep metamorfosis kupu-kupu
- c. Mengetahui hasil jadi karya perhiasan tusuk konde dengan konsep metamorfosis kupu-kupu

2. Manfaat:

- a. Sebagai media dalam mewujudkan ide dan gagasan serta meningkatkan ketrampilan teknik penulis dalam pembuatan karya perhiasan.
- b. Sebagai sumber referensi dalam pengembangan karya seni perhiasan.
- c. Memberikan kontribusi dalam menciptakan gagasan serta karya perhiasan jenis local bagi masyarakat Indonesia umumnya, dan masyarakat kriya pada khususnya.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetik

Dalam bukunya A.A.M Djelantik (1999:9) menjelaskan ilmu estetika dalam aspek ilmiahnya, memiliki cara kerja (metodologi) penelitian yang sama dengan ilmu pengetahuan lain pada umumnya, yang terdiriri atas: Observasi (pengamatan), Eksperimen (percobaan), Analisa (pembahasan). Dalam kegiatannya dapat dibantu dengan beberapa ilmu pengertahuan lainnya seperti ilmu matematika, psikologi, dan biologi misalnya.

Pada karya seni perhiasan tusuk konde dengan konsep metamorfosis kupu-kupu, penulis menggunakan ilmu estetika dalam melakukan pembedahan terhadap objek penciptaan yang pada prosesnya dibantu dengan menggunakan ilmu zoologi.

Pendekatan estetis di sini erat kaitannya dengan seni, yang diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk menghasilkan keindahan dalam bentuk yang nyata atau hasil dari kemampuan tersebut,

sehingga bentuk atau hasil dari eksplorasi metamorfosis kupu-kupu pada tusuk konde dapat dijelaskan secara rinci dengan menggunakan teori estetika. Melalui pendekatan estetis ini diharapkan permasalahan yang terkait bentuk (*form*), struktur, dan komposisi serta nilai keindahan lainnya dari perhiasan yang dibuat dapat diterjemahkan melalui ranah-ranah seni yang tepat.

b. Pendekatan Zoologi

Zoologi adalah cabang ilmu biologi yang mempelajari struktur, fungsi, perilaku, serta evolusi hewan. Ilmu ini antara lain meliputi anatomi perbandingan, pesikologi hewan, biologi molekuler, etologi, ekologi perilaku, biologi evolusioner. Salah satu cabang ilmu zoologi yang mempelajari ilmu tentang serangga adalah entomologi yang penulis gunakan untuk mempelajari siklus metamorfosis kupu-kupu (Lufthi, pada laman <http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-zoologi.html>, Diakses pada tanggal 20 April 2018:21.30 WIB)

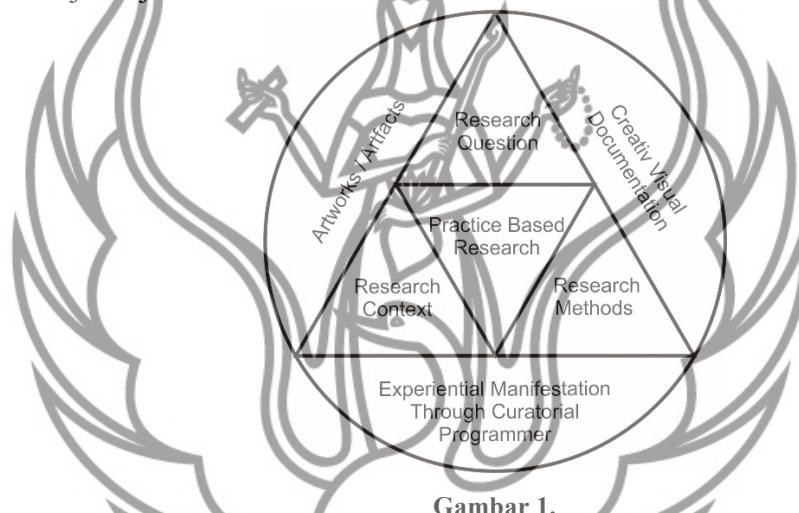
c. Pendekatan Ergonomi

Ergonomi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan alat (Sachari, 1986:75). Pada dasarnya ergonomi mengacu pada kenyamanan manusia terhadap alat yang digunakan. Alat yang dimaksudkan dapat meliputi bahan, bentuk, dan ukuran. Pendekatan ergonomi diterapakan dari tahap pembuatan desain, dan pemilihan bahan yang akan digunakan. Desain yang dibuat akan disesuaikan dengan ukuran kepala manusia dan mementingkan keamanan pemakainya. Bahan yang dipilih berdasarkan kualitas yang baik dan ramah jika bersentuhan dengan kulit manusia.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan diperlukan dalam melaksanakan proses perwujudan suatu karya. Untuk menciptakan karya seni yang bernilai estetis dan memiliki makna sebagai pengalaman seni bagi penikmatnya. Pada proses perwujudan karya seni perhiasan tusuk kondé dengan konsep metamorfosis kupu-kupu, metode penciptaan yang digunakan yaitu metode *Practice Based Research*. Malins, Ure, dan Gray (1996:1) mengatakan,

Penelitian berbasis praktek merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan yang telah dimiliki pada subjek kajian tersebut.

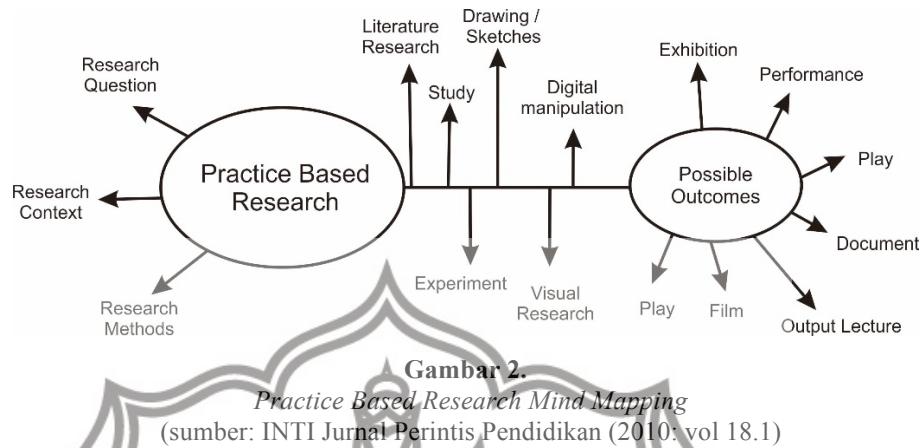


Gambar 1.

Skema pokok metode penciptaan *Practice Based Research* oleh Gray (1988).
(Sumber: INTI Jurnal Perintis Pendidikan (2010: vol 18.1)).

Abdullah (2010 vol 18.1:44) menjelaskan *Practice Based Research* (Penelitian Berbasis Praktik) mencakup tiga elemen penelitian penting yang dikategorikan kedalam segitiga yaitu, pertanyaan penelitian (*Research Question*), metode penelitian (*Research Methods*), dan konteks penelitian (*Research Context*). Ketiga elemen ini yang kemudian akan menjadi poin-poin yang harus dijabarkan dalam praktik penelitian itu sendiri (meski tidak dibatasi secara khusus). Ketiga poin tersebut kemudian dijabarkan dengan pemetaan

pemikiran dari Metode Penciptaan *Practice Based Research* seperti skema dibawah ini:



Dari *mind mapping* di atas, maka dapat diuraikan langkah kerja dari metode *Practice Based Research* sebagai berikut:

- Literatur Research* (Penelitian dari data tertulis) atau studi pustaka yang diakses melalui Buku, Jurnal Penelitian, Majalah, Surat Kabar, artikel, foto, gambar, maupun internet. Data yang dicatat merupakan data yang berkaitan dengan sumber ide yaitu karya kriya logam khususnya perhiasan dan objek penciptaan metamorfosis kupu-kupu. Data-data ini kemudian dianalisis sehingga dapat dijadikan sebagai acuan perwujudan karya.
- Visual Research* (Pengamatan bentuk visual) pada proses ini data yang didapat merupakan hasil dari pengamatan visual pada objek penciptaan maupun analisa pada karya-karya sebelumnya yang dilakukan dengan observasi. Pada tahapan ini observasi dilakukan dengan melihat secara langsung jenis-jenis perhiasan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai bahan maupun teknik penggerjaan yang akan diterapkan.
- Practice* (Perwujudan), setelah keseluruhan data tertulis maupun visual di peroleh maka dapat dilanjutkan pada proses perwujudan yang meliputi:
 - Pembuatan sketsa (*drawing*) dilakukan guna mendapatkan suatu karya yang sesuai dengan ide kreatif yang akan diwujudkan. Pada

proses ini ide yang dituangkan akan diolah dan terus menerus mengalami pengembangan hingga mendapatkan desain terbaik.

- 2) Desain menggunakan aplikasi komputer (*digital manipulation*), beberapa desain terbaik yang telah dipilih selanjutnya diproses kedalam aplikasi komputer untuk mempertegas bentuk, merancang ukuran dan menentukan bahan yang akan digunakan.
- 3) Perwujudan, proses perwujudan pada karya perhiasan ini menggunakan beberapa teknik seperti tatah logam, patri, dan elektroplating dengan bahan utama perak dan tembaga. Hasil dari proses perwujudan ini merupakan *outcomes* dari ketiga poin yang meliputi *practice based research*.

Data yang dihasilkan dari penelitian berbasis praktek tidak hanya terwujud dalam bentuk visual sebuah karya. Setiap langkah dan kendala pada proses perwujudannya merupakan bentuk hasil dari penelitian tersebut.

